

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam dunia pendidikan. Secara umum, olahraga tidak hanya berfungsi untuk menjaga kebugaran dan kesehatan jasmani, tetapi juga memiliki peran besar dalam perkembangan mental, emosional, dan sosial individu. Melalui kegiatan olahraga, seseorang dapat belajar tentang nilai-nilai penting seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, sportivitas, dan semangat juang. Oleh karena itu, olahraga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembinaan generasi muda, khususnya di lingkungan sekolah.

Dalam konteks pendidikan olahraga menjadi sarana yang efektif untuk mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya bertugas mengembangkan aspek akademik, tetapi juga aspek non-akademik melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat, minat, serta keterampilan di bidang olahraga secara lebih optimal di luar jam pelajaran.

Salah satu cabang olahraga yang sangat populer di kalangan pelajar saat ini adalah futsal. Futsal merupakan permainan sepak bola dalam skala kecil yang dimainkan di lapangan terbatas dengan jumlah pemain yang lebih

sedikit. Secara umum, futsal memiliki keunggulan dibandingkan olahraga lainnya, yaitu dapat dimainkan di ruang terbatas, tempo permainan yang cepat, serta membutuhkan keterampilan teknik dan pemahaman taktik yang tinggi. Hal ini membuat futsal menjadi olahraga yang menarik, menantang, dan diminati oleh banyak siswa. Secara khusus, di lingkungan sekolah, futsal sering dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler unggulan. SDK. Sta. Maria Assumpta kupang merupakan salah satu sekolah yang aktif menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan tingkat partisipasi siswa yang cukup tinggi. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa futsal memiliki daya tarik yang besar sebagai sarana pengembangan diri sekaligus hiburan yang positif. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDK. Sta. Maria Assumpta kupang merupakan salah satu wadah pembinaan olahraga yang cukup aktif dan diminati oleh siswa. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan teknik, taktik, dan mental bertanding siswa. Dalam kegiatan ini, pelatih berperan sebagai fasilitator sekaligus pembimbing dalam proses latihan. latihan yang dilakukan cenderung monoton dan kurang memberikan hasil yang signifikan.

Alasan utama pentingnya latihan strategi menyerang ini didukung oleh beberapa faktor. Pertama, strategi menyerang merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan tim dalam pertandingan futsal. Tanpa strategi menyerang yang baik, tim akan kesulitan menciptakan peluang dan mencetak gol. Kedua, kemampuan teknik dasar saja tidak cukup jika tidak didukung

oleh pemahaman taktik yang baik. Ketiga, latihan yang terarah dan berbasis strategi dapat meningkatkan kualitas permainan individu maupun tim. Keempat, kurangnya pemahaman siswa tentang strategi menyerang dapat menghambat perkembangan potensi mereka dalam olahraga futsal. Selain itu, beberapa atlet futsal masih mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi menyerang saat pertandingan berlangsung. Hal tersebut terlihat dari kurang efektifnya pergerakan pemain, kesalahan dalam pengambilan keputusan, serta kurangnya komunikasi antar pemain ketika melakukan serangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman latihan strategi menyerang masih perlu diperhatikan agar kualitas permainan atlet futsal dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDK. Sta. Maria Assumpta Kupang, masih ditemukan beberapa kelemahan dalam penerapan strategi menyerang. Siswa sering mengalami kesulitan dalam melakukan koordinasi serangan, kurang aktif melakukan pergerakan tanpa bola, serta kurang memahami pola permainan saat menyerang. Selain itu, latihan yang diberikan masih lebih berfokus pada teknik dasar dibandingkan latihan taktik dan strategi permainan. Latihan strategi ini juga penting karena dapat memberikan manfaat praktis bagi pelatih dan pembina ekstrakurikuler dalam merancang program latihan yang lebih sistematis, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya pendekatan latihan yang berbasis strategi, diharapkan siswa tidak hanya mampu bermain secara individu, tetapi juga mampu bekerja sama dalam tim secara lebih baik.

Secara teoritis, strategi menyerang dalam futsal merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh tim untuk menciptakan peluang mencetak gol melalui penguasaan bola, pergerakan pemain, serta pemanfaatan ruang di lapangan. Menurut Sukadiyanto (2011), strategi menyerang adalah rangkaian usaha terorganisir yang dilakukan untuk membongkar pertahanan lawan melalui kombinasi teknik dan taktik yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan serangan tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada kerja sama tim dan pemahaman taktik yang baik.

Harsono (2015) menyatakan bahwa latihan yang terstruktur dan berkesinambungan dapat meningkatkan kemampuan teknik, taktik, serta kondisi fisik pemain. Dalam konteks futsal, latihan strategi menyerang mencakup berbagai aspek, seperti teknik dasar (passing, dribbling, shooting), pergerakan tanpa bola, rotasi posisi, serta komunikasi antar pemain. Dengan latihan yang tepat, pemain akan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi permainan dan mengambil keputusan yang efektif di lapangan. Selain itu, menurut Bompa (2009), dalam teori periodisasi latihan, pengembangan kemampuan taktik harus dilakukan secara bertahap dan terencana agar dapat memberikan hasil yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi menyerang tidak dapat dikuasai secara instan, melainkan membutuhkan proses latihan yang sistematis dan berkelanjutan.

Dalam konteks pembinaan olahraga di sekolah, diperlukan pendekatan yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan latihan yang mendalam

mengenai pelaksanaan latihan strategi menyerang dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. kendala lain di hadapi siswa dalam menerapkan srategi menyerang adalah kurangnya pengalaman bertanding ,siswa yang jarang mengikuti pertandingan cenderung kurang percaya diri dalam mengambil keputusan saat melakukan serangan . Selain itu, keberhasilan dalam menerapkan strategi menyerang juga sangat dipengaruhi oleh pemahaman pemain terhadap konsep permainan. Pemain yang memiliki pemahaman yang baik akan lebih mudah dalam menerapkan strategi yang telah dilatih. Sebaliknya, kurangnya pemahaman akan menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, pergerakan yang tidak efektif, serta kurangnya koordinasi dalam tim. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDK. Sta. Maria Assumpta kupang masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, terutama dalam aspek strategi permainan, khususnya strategi menyerang. Berdasarkan pengamatan awal, banyak siswa yang belum mampu menerapkan pola penyerangan secara efektif, seperti kurangnya variasi serangan, lemahnya koordinasi antar pemain, serta minimnya pemahaman tentang pergerakan tanpa bola. Akibatnya, peluang untuk mencetak gol menjadi terbatas dan performa tim secara keseluruhan belum optimal. Latihan strategi menyerang menjadi bagian penting dalam pembinaan atlet futsal, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Latihan yang baik harus dirancang secara sistematis, terarah, dan berkesinambungan agar dapat meningkatkan kemampuan pemain secara optimal. Pelatih memiliki peran penting dalam merancang program latihan yang sesuai dengan kemampuan

dan kebutuhan siswa. Selain itu, keterbatasan waktu latihan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembinaan. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan di luar jam pelajaran dengan durasi yang terbatas, sehingga pelatih harus mampu memanfaatkan waktu secara maksimal. Jika tidak direncanakan dengan baik,

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “latihan strategi menyerang pada atlet futsal dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDK. Sta. Maria Assumpta kupang”

B. Identifikasi Masalah

1. Pemahaman siswa terhadap strategi menyerang dalam permainan futsal masih belum optimal.
2. Kerja sama dan koordinasi antar pemain dalam melakukan serangan masih kurang efektif.
3. Belum diketahui latihan strategi menyerang dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDK. Sta. Maria Assumpta kupang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari permasalahan yang telah diidentifikasi, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pemahaman Strategi menyerang dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDK. Sta. Maria Assumpta kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut: Bagaimana dampak pemahaman pelaksanaan latihan strategi menyerang dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDK. Sta. Maria Assumpta kupang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman pelaksanaan latihan strategi menyerang dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDK. Sta. Maria Assumpta kupang

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan jasmani, khususnya terkait latihan strategi menyerang dalam permainan futsal.
- b. Menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa.
- c. Memperkaya literatur ilmiah mengenai latihan strategi menyerang pada atlet futsal di lingkungan sekolah menengah atas.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menerapkan latihan strategi menyerang pada atlet futsal.

- b. Bagi Pelatih/Guru Dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam merancang metode latihan yang lebih efektif, khususnya dalam latihan strategi menyerang.
- c. Bagi Sekolah
Dapat meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler futsal sehingga mampu menunjang prestasi siswa di bidang olahraga.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran futsal atau strategi permainan.